

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DALAM KELUARGA POLIGAMI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN KANIGARAN PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

Oleh

**Hasyim Asyari Fatin
NIM 06210091**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DALAM KELUARGA POLIGAMI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN KANIGARAN PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

Oleh

**Hasyim Asyari Fatin
NIM 06210091**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DALAM KELUARGA POLIGAMI (STUDI KASUS DI KECAMATAN KANIGARAN PROBOLINGGO)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan plagiat atau terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, plagiat atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 17 Januari 2013
Penulis,

Hasyim Asyari Fatin
NIM 06210091

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara Hasyim Asyari Fatin, NIM 06210091, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DALAM KELUARGA POLIGAMI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN KANIGARAN PROBOLINGGO)**

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 17 Januari 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Dr. Suwandi, M.H.
NIP 196104152000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Hasyim Asyari Fatin, NIM 06210091, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan 2006, dengan judul:

IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DALAM KELUARGA POLIGAMI (STUDI KASUS DI KECAMATAN KANIGARAN PROBOLINGGO)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat baik)

Dewan penguji:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001 | (_____)
Ketua |
| 2. Dr. Suwandi, M.H.
NIP 196104152000031001 | (_____)
Sekretaris |
| 3. Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag.
NIP 196009101989032001 | (_____)
Penguji Utama |

Malang, 17 Maret 2013
Mengetahui
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

Kosong, Pindah Tempat

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT,
serta untaian shalawat kepada Rasul-Nya Muhammad SAW.,
Terukir doa dan terucap Syukur dari lubuk hati yang teramat dalam
aku persembahkan skripsi ini untuk
orang-orang yang begitu berarti dalam hidupku*

*Kepada kedua orang tuaku yang paling berharga dalam hidupku,
ridla untuk memenuhi bekal hidupku telah memberi secercah harapan untuk meraih cita-
citaku dan senantiasa menciptakan lentera dalam perjalanan hidupku.
yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang tiada henti,
Ibu dan Abah tercinta (Hj. Marhumah dan H. Asy'ari Fatin)
Semoga Allah SWT. Memberikan rahmat-Nya*

*Adik-adikku yang senantiasa mendukungku,
dan selalu memberiku motivasi untuk selalu menjadi lebih baik,
adik-adikku tersayang (Zaitun Ningsih S.Hi. dan Asy'ad Asy'ari Fatin)*

*Seseorang yang selalu memberiku semangat
untuk menjalani semua ini dengan tegar dan penuh semangat,
tanpa mengenal kata putus asa.
Adinda (Shava Oliviatie M.Hi.) yang membuatku
untuk selalu lebih baik dalam hal apapun,
engkau adalah inspirasiku, motivasiku serta ambisiku
Semoga kalian menjadi yang terbaik*

*Guru-guruku mulai dari kecil sampai sekarang yang tidak mungkin disebut satu persatu, yang
telah memberikan ilmu yang tiada harganya dan sangat bermanfaat,
sehingga aku bisa seperti ini*

*Sahabat-sahabat terbaikku yang telah membuatku tahu akan
arti pentingnya sebuah persahabatan dan
selalu membuatku tersenyum dan tertawa
Terima kasih atas semua dukungannya*

*Semua teman-teman Syari'ah angkatan 2006
yang tidak mungkin disebut satu persatu,
yang telah memberikan banyak hal pada diriku.*

*Melalui karya ini,
aku ucapkan terima kasih tak terhingga atas
semua kebaikan yang telah kalian berikan.
Tiada yang lebih berharga dari kebaikan, ketulusan dan kasih sayang kalian*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

[illegible]

vii

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan hanya mengharap rahmat serta hidayah Allah swt penulisan skripsi yang berjudul **Implementasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Dalam Keluarga Poligami (Studi Kasus di Kecamatan Kanigaran Probolinggo)** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Lantunan *shalawat* dan salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada baginda Rasullullah saw yang telah menjadi *uswatun hasanah* bagi umat muslim. Dan telah membawa cahaya Islam, sehingga pada saat ini kita bisa merasakan nikmatnya akan sebuah keimanan. Semoga dikekalkan hingga tiba saatnya.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujdia Raharjo M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Suwandi, M.H., selaku dosen pembimbing, saya mengucapkan terima kasih atas kesabarannya yang sangat luar biasa, hingga ditengah-tengah kesibukannya masih disempatkan untuk menyediakan waktu dalam mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Noer Yasin, M.H.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis mengucapkan terima kasih, karena telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah, yang entah disadari atau tidak, melalui pemikiran, tindakan dan nasehatnya telah memberikan dampak perubahan positif yang sangat besar dan berarti bagi peneliti dalam memandang akan arti nilai-nilai dalam setiap aspek kehidupan.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, 17 Maret 2013
Penulis,

Hasyim Asyari Fatin
NIM 06210036

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindah alihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia, atau yang biasa disebut dengan Arab-Latin.

B. Konsonan

لا: tidak dilambangkan	ض: dl
ب: b	ط: th
ت: t	ظ: dh
ث: ts	ع': (koma menghadap ke atas)
ج: j	غ: gh
ح: <u>h</u>	ف: f
خ: kh	ق: q
د: d	ك: k
ذ: dz	ل: l
ر: r	م: m
ز: z	ن: n
س: s	و: w
ش: sy	ه: h
ص: sh	ي: y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterainya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan.

Namun apabila di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan (̀) untuk pengganti lambang "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin, vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”.sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang : â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (I) panjang : î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang : û misalnya يقول menjadi yaqûlu

Khusus untuk bacaan ya` nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya` nisbah diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya` setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Seperti contoh berikut ini :

Diftong (aw) : و misalnya حول menjadi haulun

Diftong (ay) : ي misalnya كيف menjadi kaifa

D. Ta` Marbûthah (ة)

Ta` marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila Ta`marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h”, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

E. Kata Sandang dan *Lafdh Al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlofah*) maka dihilangkan. Seperti halnya contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Masyâ` Allâh kâna wa mâ lam yasya` lam yakun.
3. Billâh `azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, maka tidak perlu ditulis menggunakan sistem transliterasi. Seperti halnya, “Abdurrahman Wahid”, ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BUKTI KONSULTASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Dasar-dasar Perkawinan.	

1. Pengertian dan Tujuan Perkawinan	13
2. Bentuk-bentuk Perkawinan	23
C. Poligami dalam Pandangan Undang-undang Perkawinan	
1. Istilah dan Pengertian Poligami	27
2. Motivasi dan Tujuan Poligami	32
D. Tinjauan Yuridis terhadap Poligami.....	38
E. Hak-hak Anak dalam Undang-undang	
1. Pengertian Anak dan Keluarga.....	41
2. Hubungan Anak dengan Orang Tua.....	48
F. Perlindungan Hukum terhadap Anak	
1. Pengertian Perindungan Anak.....	49
2. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Anak.....	51
3. Hukuman Terhadap Orang Tua Yang Melalaikan Kewajibannya Terhadap Anak.....	53
4. Batas Berakhirnya Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Undang-Undang Perkawinan.....	56
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Sumber Data	61
D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Metode Analisis Data	63

BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Pelaksanaan perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Keluarga Poligami di Kec Kanigaran Probolinggo.....	67
C. Faktor Penghambat Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Keluarga Poligami di Kec. Kanigaran Probolinggo	77
D. Upaya Penanggulangan Terhadap Hambatan Yang Terjadi Dalam Keluarga Poligami di Kec. Kanigaran Probolinggo	80

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Fatin, Hasyim Asyari, 2013, 06210091, Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dalam Keluarga Poligami di Kecamatan Kanigaran-Probolinggo. Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Suwandi, M. Hi.

Kata Kunci : Perlindungan Anak, Keluarga Poligami

Tanggung jawab terhadap pemeliharaan seorang anak merupakan tanggung jawab semua pihak sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Namun demikian, orang tua lah yang merupakan pihak pertama yang harus bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan itu. Melihat pada peraturan ini, penulis tertarik untuk meneliti implementasi aturan di atas dalam kenyataan riil di lapangan, dalam hal ini adalah keluarga poligami di Kecamatan Kanigaran-Probolinggo. Ketertarikan penulis dilatarbelakangi oleh sebuah asumsi bahwa keluarga poligami telah memberikan kesibukan tersendiri terutama bagi seorang ayah dalam hal pemenuhan nafkah maupun perhatian terhadap seorang anak.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti memfokuskan pada tiga persoalan pokok dalam penelitian ini. Pertama, tentang pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak dalam keluarga poligami di Kecamatan Kanigaran-Probolinggo. Kedua, faktor-faktor penghambat pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak dalam keluarga poligami di Kecamatan Kanigaran-Probolinggo. Ketiga, upaya penanggulangan terhadap hambatan yang terjadi dalam keluarga Poligami di Kecamatan Kanigaran-Probolinggo.

Dengan demikian, maka penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian hukum empiris (sosiologis), tentu saja data-data yang dibutuhkan berupa data yang diperoleh secara langsung dari lapangan (primer) berupa peristiwa hukum dari masyarakat khususnya keluarga poligami dan perlindungan anak dalam keluarga tersebut. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap para informan yang telah ditentukan.

Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan. Terkait dengan pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak dalam keluarga poligami di masyarakat Kanigaran Kota probolinggo, berdasarkan pandangan dari para informan meliputi perlindungan dalam hal pendidikan dan biaya hidup, bahkan uniknya, tanggung jawab orang tua terhadap biaya hidup mereka berlangsung hingga seorang anak melangsungkan pernikahan. Sedangkan mengenai faktor penghambatnya, pertama, maraknya praktek poligami yang tidak mengikuti aturan main undang-undang (baca: poligami bawah tangan). Kedua, kurangnya sosialisasi mengenai undang-undang tentang perkawinan. Adapun upaya penanggulangannya adalah perlunya memberikan penyadaran kepada masyarakat yang *notabenenya* *fiqh oriented* menuju masyarakat yang berperadaban yuridis-formalis. Selain itu adalah sosialisasi yang intens terhadap aturan-aturan perkawinan maupun aturan tentang perlindungan anak sebagaimana dimuat dalam undang-undang nomor 23 tahun 2002.

ملخص البحث

فاطن هاشم الأشعري، 3102، 19001260، تنفيذ القانون رقم 32 لعام 2002 بشأن حماية الأطفال في الأسرة في تعدد الزوجات الفرعية كانيغاران (Kanigaran) فروبولينغكا (Probolingo). أطروحة، قسم أحوال آل الشخصية ، كلية الشريعة، الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، تحت الإشراف: الأستاذ الدكتور سواندي. الماجستير

كلمات البحث: حماية الطفل، وتعدد الزوجات العائلة

المسؤولية عن الحفاظ على الأطفال تقع على عاتق جميع الأطراف المكلفة بالقانون رقم 32 لعام 2002 الخاص بحماية الطفل. ومع ذلك، فإن الآباء والأمهات الذين هم الطرف الأول ليكون مسؤولاً عن الحفاظ عليه. النظر على هذا القانون ، ويهتم الباحث في البحث عن تنفيذ ذلك القانون بحسب التطبيق الحقيقي في الواقع، في مجتمع هذه الحالة تعدد الزوجات في الأسر الفرعية كانيغاران فروبولينغكا. البحث وقد انجذب الباحث بنسبة الفرض / asumsi عني أن الأسرة تعدد الزوجات قد أعطى الانشغال الخاصة، وخاصة للأب في المعيشة والنفقة والانتباه إلى الأطفال.

و من الخلفية ، ركز الباحث من اصل البيانات على ثلاث قضايا رئيسية في هذه الدراسة. أولاً، فيما يتعلق بتنفيذ الحماية القانونية للأطفال في الأسرة المتعددة الزوجات في كانيغاران (Kanigaran) فروبولينغكا (Probolingo). ثانياً، العوامل التي تحول العائق في التنفيذ الحماية القانونية للأطفال في الأسرة متعددة الزوجات في كانيغاران (Kanigaran) فروبولينغكا (Probolingo). الثالث، الجهود المبذولة للتخفيف من عنق الزجاجة الذي يحدث في تعدد الزوجات الأسرة في كانيغاران (Kanigaran) فروبولينغكا (Probolingo). وبنسبة علي ذلك، هذا البحث من جملة الدراسة القانونية العملية (علم الاجتماع)، الحال، فإن البيانات التي أخذ و حصلة عليها مباشرة في هذا البحث من جملة البحث و الدراسة القانونية العمالية (علم الإحصاء) في القانونية تعدد الزوجات في مجتمعات معينة وحماية الأطفال في الأسرة. و تم الحصول على البيانات من حوار مباشر مع المخبين.

والبحث لأسرة التي عليها التعدد الزوجات هناك بعض الاستنتاجات. والنظر بتنفيذ الحماية القانونية للأطفال في الأسرة متعددة الزوجات في المجتمع كانيغاران (Kanigaran) فروبولينغكا (Probolingo) ، استناداً على نظر المخبين يعني تشمل الحماية من التعليم ونفقات المعيشة، والفريد هنا، أن المسؤولية للولدان في تولى حياتهم المرد هنا حتى تزوج الطفل. واما العوامل المثبطة، هنا أولاً، انتشار النكاح تعدد الزوجات التي لا تتبع سيادة القانون (اقرأ: نكاح السر). ثانياً، نقص وجود الترويج للمجتمع في حالة القنونة المدنية في النكاح. و اما لمكافحة عليها، هو النبه الى المجتمع هم بالحقة يستندون على الحكم الشرعي فقط. المقصد هنا المختم الذين يستندون في عقد النكاح الى الحكم الشرعي فقط ثم تحولوا الى المدني في الزواخ او القنون نحو خضارة الحكمية الرسمية المنهجية غير ذلك هو يستندون الترويج للمجتمع في أحكام الزواج والقنونة المتعلقة بحماية الأطفال كما في القانون رقم 32 لعام 2002.

ABSTRACT

Fatin, Hasyim Asyari, 2013, 06210091, The Implementation of Law No 23 of 2002 on the child protection in polygamous family in the Kanigaran Probolinggo Sub-District, The Thesis of Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Departement, Faculty of Syariah, State Islamic University of Malang Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Dr. Suwandi M.Hi.

Keywords: Child Protection, Polygamous Family

The responsibility of taking care a child is everyone's job as stated by Law No.23 of 2002 on the child protection. Therefore, the parents are the first one who have a big responsibility on caring the child. In this case, the writer is interested in studying the implementation of rules in the real life. He analyzes about polygamous family in Kanigaran Probolinggo Sub-District. The interest of writer is motivated by an assumption that the polygamous family has its own interesting, especially for a father who earns the living costs and gives attention to a child.

Based on the explanation above, the writer focuses on the three problems of study; 1) the implementation of child's legal protection in polygamous family in Kanigaran Probolinggo sub-district, 2) the obstacle factors in implementation of child's legal protection in polygamous family in Kanigaran Probolinggo sub-district, 3) the prevention efforts to the obstacles that occur in polygamous family in Kanigaran Probolinggo sub-district.

Therefore, this study is categorized into empirical law (sociological). So, the data is acquired directly from the real study. It is a legal event of society, especially in polygamous family and the child. The data were obtained by an interview of the informants who have been determined.

Based on the views of the informants which collected by the writer. He concludes that the implementation of child's legal protection in polygamous family in the society of Kanigaran Probolinggo sub-district includes protection in terms of education and living costs. In fact, the responsibility of parents towards child's living costs take up to a child marry. Whereas, the obstacle factors are; first, the practice of polygamy does not follow the rules of law (read: polygamy under the hand). Second, the lack of socialization of the marriage law. In other hand, the efforts to provide awareness to be society with the real fiqh oriented towards a civilized Judicial-formalist. In addition, it is an intensive socialization towards marriage rules or the regulations of child protection as stated in the Law No. 23 of 2002.